

**PENGARUH CAR, NIM, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2014 - 2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

PUTRI AYU PERMATASARI

NIM. 1617202115

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGARUH CAR, NIM, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2014 – 2019**

Putri Ayu Permatasari

NIM. 1617202115

E-mail: putriayupermatasari31@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Adapun rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai profitabilitas *Return On Assets* (ROA), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria BUS berada di Indonesia dan tercatat di OJK. Kemudian BUS yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2014-2019, dan tentunya BUS yang mencantumkan variabel ROA, CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO. Jadi total sampel yang diuji sebanyak 9 Bank Umum Syariah (BUS) dengan 54 *annual report*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NIM, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel CAR dan NPF tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pada analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA sebesar 75,9% dan sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Profitabilitas.

**THE EFFECT OF CAR, NIM, FDR, NPF, AND BOPO ON PROFITABILITY
(RETURN ON ASSETS) IN SHARIA COMMERCIAL BANKS
IN INDONESIA PERIOD 2014 - 2019**

Putri Ayu Permatasari

NIM 1617202115

E-mail: putriayupermatasari31@gmail.com

Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business Islam
Purwokerto State Islamic Institute (IAIN)

ABSTRACT

Profitability can be said as one of the most appropriate indicators to measure the performance of a company, because the company's ability to generate profits can be a measure of the company's performance. The higher the profitability, the better the company's financial performance. The ratio to measure the level of profitability is Return On Assets (ROA). As for financial ratios that can affect the rise and fall of profitability Return on Assets (ROA), namely Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Efficiency (BOPO).

This study was conducted to examine the effect of CAR, NIM, FDR, NPF, and BOPO on profitability. The population of this study is all Islamic commercial banks in Indonesia in the 2014-2019 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique, with BUS criteria being in Indonesia and recorded at the OJK. Then the BUS published the annual report in the 2014-2019 period, and of course the BUS included the ROA, CAR, NIM, FDR, NPF, and BOPO variables. So the total sample tested was 9 Islamic Commercial Banks (BUS) with 54 annual reports. The research method used is multiple linear regression.

Based on the results of this study indicate that partially the NIM, FDR, and BOPO variables significantly influence profitability (ROA). While the CAR and NPF variables did not show a significant effect on profitability (ROA). Then the results of the study simultaneously showed that the CAR, NIM, FDR, NPF, and BOPO variables had a significant effect on profitability (ROA). In the analysis of the coefficient of determination (R^2) shows that the effect of CAR, NIM, FDR, NPF, and BOPO on ROA of 75.9% and 24.1% is influenced by other factors not examined.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operational Efficiency (BOPO), Profitability.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	14
1. Bank Syariah	14
2. Analisis Rasio Keuangan	20
3. Rasio Profitabilitas	24
4. <i>Return On Assets</i>	25
5. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	27
6. <i>Net Interest Margin</i>	28
7. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	29
8. <i>Non Performing Financing</i>	31
9. Beban Operasional Pendapatan Operasional	32
B. Kajian Pustaka	34
C. Landasan Teologis.....	37
D. Kerangka Pemikiran	40

E. Perumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	50
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Variabel dan Indikator Penelitian	52
G. Analisis Data	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah.....	64
1. Sejarah Bank Syariah	64
2. Visi dan Misi Bank Syariah	67
3. Fungsi dan Peran Bank Syariah	67
4. Tujuan Bank Syariah	68
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	69
1. Statistik Deskriptif Penelitian	69
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda	77
4. Pengujian Hipotesis	79
C. Pembahasan	83
1. Pengaruh CAR terhadap ROA	83
2. Pengaruh NIM terhadap ROA	86
3. Pengaruh FDR terhadap ROA	88
4. Pengaruh NPF terhadap ROA	89
5. Pengaruh BOPO terhadap ROA	91
6. Pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap ROA	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berguna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis, karena semakin maju suatu Negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan Negara. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien (Sabir & Habbe, 2012) dimana bank mempunyai fungsi sebagai lembaga yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*Agent of Trust*). Selain berfungsi sebagai *Agent of Trust* bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*Agent of Development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Wibowo, 2013).

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Ifham, 2015: 4). Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004: 9).

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW (Muhammad, 2014: 2).

Kemunculan bank syariah tidak hanya sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), tapi juga merevolusi dengan partisipasi nyata dalam dunia bisnis dan memobilisasi dalam pendanaan. Revolusi pendanaan dapat dibuktikan dengan prinsip keuntungan dan kerugian (*sharing profit and losses*) yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga. Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 Tahun 2008 dan diperkuat dengan UU No. 21 Tahun 2008 (Dahlan, 2012: 99-100).

Dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 1 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ghofur, 2010: 6). Sejak adanya landasan operasional tentang perbankan syariah, eksistensi perbankan syariah yang ada di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Institusi Perbankan Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah (BUS)	12	12	12	13	14	14
Jumlah Kantor BUS	2.163	1.990	1.807	1.849	1.885	1.919
Unit Usaha Syariah (UUS)	22	22	22	21	20	20
Jumlah Kantor UUS	320	311	322	336	354	381
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	166	167	167	165

(BPRS)						
Jumlah Kantor BPRS	439	446	453	456	458	526

Sumber data: www.ojk.go.id (Statistika Perbankan Syariah, diolah 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, tampak bahwa perkembangan kelembagaan perbankan syariah semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, diamandemen menjadi UU No. 10 Tahun 1998, kemudian UU tersebut disempurnakan dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Faktor lain yang mempengaruhi eksistensi perbankan syariah di Indonesia yaitu karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, yang menjadikan tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dan menempatkan dananya di Bank Syariah, sehingga hal tersebut dapat menjadikan peluang perbankan syariah untuk memperluas pangsa pasar (*market share*) agar tidak kalah saing dengan bank konvensional. Selain itu, berdasarkan informasi yang diterbitkan oleh situs BI menerangkan bahwa kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan (Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, 2010). Bank sebagai lembaga perantara (*intermediary*), harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan kondisi keuangan suatu bank pada periode tertentu baik mencakup aspek pendanaan (*funding*) maupun aspek pembiayaan (*financing*).

Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat kita analisis melalui laporan keuangan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan (Sabir & Habbe, 2012). Agar laporan keuangan dapat dibaca dan dipahami, sehingga menjadi berarti, maka diperlukan adanya analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai standar yang berlaku. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan (Kasmir, 2008: 281). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan

tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dapat diukur dengan signifikan tidaknya hubungan antara rasio keuangan pada tingkat individu maupun tingkat *construct* dengan pertumbuhan laba (Umam, 2013: 349).

Menurut Suryani (2011: 49) profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Secara spesifik menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintahan dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bank atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan dan reputasi bank (Anas, 2015).

Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor menjalankan aktifitasnya sebagai lembaga intermediasi. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan (Yogi dan Wayan, 2013). Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas perbankan adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Assets*). Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan (Mansur, 2015). Namun pada umumnya, ROE hanya menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dan pengelolaan asset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini

memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Tejaningrum, 2019).

ROA penting bagi suatu bank karena *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ubaidillah, 2016: 154). Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Assets* (ROA), dengan pertimbangan bahwa ROA merupakan salah satu alat penilaian profitabilitas oleh Bank Indonesia sebagai pemegang saham otoritas perbankan, karena Bank Indonesia lebih mementingkan profitabilitas suatu bank diukur dengan asset yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005: 119). Semakin besar ROA suatu bank menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan perusahaan.

Dalam perbankan biasanya untuk menilai kinerja menggunakan lima aspek penting penilaian (sesuai Peraturan Bank Indonesia) yaitu CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *Capital* meliputi CAR/*Capital Adequacy Ratio*, aspek asset meliputi NPF/*Non Performing Financing*, aspek *earning* meliputi NIM/*Net Interest Margin Ratio*, dan BOPO/Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, sedangkan aspek likuiditas meliputi FDR/*Financing To Deposit Rasio* dan GWM/Giro Wajib Minimum. Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan (Harun, 2012).

Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Adapun rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai profitabilitas *Return On Assets* (ROA), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin*

(NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Yusuf, 2012).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat permodalan dengan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. CAR dapat juga diartikan sebagai rasio kewajiban untuk pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki suatu bank (Khaerul Umam, 2013: 250). Selain itu, menurut Sudarmawanti dan Pramono (2017), CAR merupakan rasio kinerja perbankan yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar risiko seperti jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan. CAR menjadi salah satu variabel yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan perbankan.

Dalam ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR (*Capital Adequacy Ratio*) paling sedikit sebesar 8% (Dendawijaya, 2009: 144). Semakin meningkatnya CAR suatu bank maka profitabilitas bank juga akan meningkat, karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko. Besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat risiko masing-masing.

Rasio NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari (margin, bagi hasil) dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan/kredit (Yusuf, 2012). Istilah NIM pada bank syariah menggunakan NOM (*Net Operation Margin*), yaitu salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan kepada nasabah dan biaya operasionalnya sehingga kualitas aktiva produktif terjaga dan mampu membuat peningkatan pendapatan (Kiswanto & Purwanti, 2016: 17). NIM merupakan rasio yang menunjukan kemampuan *Earning Assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (Aziz, 2016). Semakin besar NOM/NIM yang diperoleh oleh bank, maka

pendapatan bank akan meningkat sehingga ROA juga akan ikut meningkat. Standarisasi yang ditetapkan oleh OJK untuk rasio NIM adalah 6% keatas.

Menurut Muhammad (2014: 224) FDR adalah rasio antara jumlah seluruh pembiayaan yang diberikan bank terhadap dana yang diterima oleh bank. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan terhadap mengendalkan kredit yang diterima oleh bank yang bersangkutan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio FDR ini naik maka keuntungan bank juga akan naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal (Sinungan, 2000: 91). Jadi, jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dana untuk pembiayaan yang efektif. Standarisasi rasio FDR berkisar antara 85%-100%. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Umam, 2013: 334).

Menurut Ismail (2010: 125), rasio *Non Performing Financing* analog dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional. Karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman namun menggunakan istilah pembiayaan. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. NPF atau NPL keduanya merupakan bentuk yang sama dari perhitungan laporan keuangan yaitu berupa analisis rasio untuk penghitungan kredit bermasalah yang dihadapi bank. NPF yaitu rasio keuangan yang berhubungan dengan besarnya risiko kredit yang dialami oleh suatu bank. Yang dimaksud resiko kredit dalam hal ini adalah kemungkinan gagal bayar dan tidak dilunasinya pembiayaan yang terima dari nasabah. Semakin tinggi NPF pada suatu bank berarti menandakan bahwa bank tersebut memiliki risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank. Sehingga semakin besar NPF suatu bank akan mengakibatkan profitabilitas (ROA) bank menjadi turun (Rivai, 2010).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Biaya adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman barang atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery, 2017: 36). Bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional. Disamping itu, jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh karena biaya atau beban operasional (Yusuf, 2017: 144).

Tabel 1.2

Rasio Keuangan BUS di Indonesia Periode 2014 - 2019

Tahun Periode	Rasio Keuangan (dalam %)					
	ROA	CAR	NIM	FDR	NPF	BOPO
2014	1,20	17,68	6,08	91,38	2,25	90,43
2015	1,35	15,91	6,36	90,42	2,37	89,20
2016	1,36	18,07	6,11	88,45	2,00	90,20
2017	1,14	20,43	5,55	80,07	2,13	89,64
2018	1,05	21,67	6,34	82,29	1,92	90,02
2019	1,12	20,96	5,18	80,97	1,96	89,25

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terdapat beberapa data gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Dapat dilihat rasio keuangan CAR pada periode 2014-2015 mengalami penurunan 1,77%, akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan 0,15%. Pada tahun 2016-2017 rasio CAR mengalami peningkatan 2,36%, namun ROA mengalami penurunan 0,22%. Kemudian pada tahun 2017-2018 rasio ROA juga mengalami peningkatan 1,24% akan tetapi ROA mengalami penurunan 0,09%. Hal ini juga terjadi pada tahun 2018-2019 ketika rasio ROA mengalami peningkatan 0,07% justru hal ini berbanding terbalik pada rasio CAR yang mengalami penurunan 0,29%. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio CAR naik, maka rasio ROA juga akan meningkat. Fenomona ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio CAR dengan rasio ROA.

Pada tabel 1.2 diatas disebutkan bahwa rasio NIM pada periode 2015–2016 mengalami penurunan sebesar 0,25%, akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Kemudian pada periode 2017-2018 rasio NIM mengalami peningkatan sebesar 0,79%, namun rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,09%. Dan pada periode 2018-2019 rasio NIM mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 1,16%, akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,07%. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio NIM naik, maka rasio ROA juga akan meningkat. Fenomona ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio NIM dengan rasio ROA.

Dapat dilihat pada tabel 1.2 disebutkan bahwa rasio FDR pada periode 2014–2015 mengalami penurunan sebesar 0,96%, namun ROA mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Pada tahun 2015–2016 FDR juga mengalami penurunan sebesar 1,97%, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Pada periode 2017–2018 FDR mengalami peningkatan sebesar 2,25%, namun ROA mengalami penurunan sebesar 0,09%. Kemudian pada periode 2018–2019 FDR mengalami penurunan lagi sebesar 2,22%, namun ROA mengalami peningkatan sebesar 0,07%. Fenomona ini menunjukkan bahwa

telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio FDR dengan rasio ROA. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio FDR naik, maka rasio ROA juga akan naik. Pada periode 2014–2018 rasio FDR terus mengalami penurunan setiap tahunnya, akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan rasio ROA yang setiap tahunnya justru mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rasio NPF pada periode 2014–2015 NPF mengalami peningkatan sebesar 0,12%, akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Kemudian pada periode 2018-2019 NPF mengalami peningkatan sebesar 0,04%, akan tetapi ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,07%. Fenomona ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio FDR dengan rasio ROA. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio NPF naik, maka rasio ROA akan mengalami penurunan.

Pada tabel 1.2 menunjukkan rasio BOPO pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 1,00%, namun ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Kemudian pada periode 2017-2018, ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,09%, namun rasio BOPO juga mengalami peningkatan sebesar 0,38%. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio BOPO naik, maka rasio ROA akan mengalami penurunan. Fenomona ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio BOPO dengan rasio ROA.

Dalam hasil penelitian Diana Puspitasari (2009) menerangkan bahwa, CAR, NIM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian Muhammad Yusuf (2017) menyimpulkan bahwa variabel CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan dan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014 – 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan untuk memudahkan pembahasan masalah dan pembahasannya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah NIM berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh secara simultan parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh NIM secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Asets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPF secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh BOPO secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
 - b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang yang melakukan penelitian serupa.
 - d. Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi di Perpustakaan.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maupun Unit Usaha Syariah dalam menangani tingkat profitabilitas suatu bank.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga penulis dan pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan pada penelitian ini. Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, landasan teologis, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian serta metode analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, serta saran.

Pada bagian akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014 - 2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,608 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,546 > 0,05$.
2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,249 dan mempunyai nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,029 < 0,05$.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,614 dan mempunyai nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$.
4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,510 dan mempunyai nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,138 > 0,05$.
5. Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji t

bahwa nilai t_{hitung} sebesar -21,034 dan mempunyai nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

6. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019. Dibuktikan pada hasil uji F bahwa nilai F_{hitung} sebesar 250,824 dan mempunyai nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun maupun meningkatnya *Return On Assets* (ROA), terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh Bank Umum Syariah (BUS).

2. Bagi Akademi

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), atau menggunakan teknik analisis yang berbeda. Salah satunya variabel yang dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), yaitu inflasi, kurs rupiah, BI *rate*, dana pihak ketiga, ukuran bank (*size*), dan lain sebagainya.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi investor dan calon investor diharapkan memperhatikan rasio keuangan suatu bank, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Salah satunya dengan memperhatikan rasio yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) suatu bank, diantaranya pada penelitian ini terdapat variabel NIM, FDR, dan BOPO yang berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas suatu bank sehingga dapat dijadikan sebagai dasar/acuan

dalam pengambilan keputusan apakah kondisi kesehatan bank dalam kondisi sangat sehat atau kurang sehat.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha. 2013. "Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana". Vol.4. No. 1.
- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kedua Cetakan Kelima*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Andrianto dan Firmansyah, Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Asriningrum, Cahya. 2019. "Analisis Pengaruh NPF, DPK,dan ROA Terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)". *Skripsi*.Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aziz Habibul. 2016."Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Artikel Publikasi Syariah*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CV Andi Offsets.
- Dyah Nirmala Arum Janie. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farah Margaretha. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.
- Ghofur, Abdul Anshori. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press.
- Gunawan, Imam . 2016. *Pengantar Statistika Inferal*. Depok: PT Raja Grafindo.

- Hamid, Abdul. 2010. "Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis". Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harun, Usman. 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 4. No.1.
- Helfionita, Cahya Otie S. 2016. "Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Herry. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ifham, Ahmad. 2015. *Logika Fikih Bank Syariah*. Depok: Herya Media.
- Ilyas, Rahmat. 2017. Manajemen Permodalan Bank Syariah. *Jurnal BISNIS*. Vol. 5. No. 2. Desember.
- Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Islamiyah, Mufidatul. 2016. "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015)". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Isna., Alizar dan Wardo. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta; Kencana.

- Kiswanto, & Asri Purwanti. 2016. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 5. No. 1. Januari.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laksmiana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Masriyah.2017. "Analisis Pengaruh Variabel Malro dan Internal Perbankan Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015". *Skripsi*.Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Medina, Rina. 2018. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Tasikmalaya : Universitas Siliwangi, 2016)".*Jurnal Amwaluna*. Vol. 2. No.1.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. TrustMedia: Yogyakarta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Nur, Dyah Fajrina. 2015. "Analisis Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim". *Skripsi*.Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Nur, Moh. Iskandar. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Skripsi*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaratan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purnomo, Aldy. 2017. *Analisis Stastika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : CV Wade Group.
- Raymond Budiman. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo

- Riduwan dan Sunarto. 2011. Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Rimadhani, Mustika. 2011. "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12". *Jurnal Media Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol 19. No. 1.
- Rivai, Veithzal, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rivai, Vithzal, dkk. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability management Edisi Ketiga*. FE UI: Jakarta.
- Sabir, Ali Muhammad dan Hamid Habbe. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisa*. Vol 1. No. 1.
- SE Bank Indonesia No. 3/30/DPNP, "Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan".
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Solikhatun. 2014. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2012". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 12. Nomor 1. Juni.
- Sudarmawanti E, Pramono J. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA: studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2015". *Among Makarti*. 10(19): 1-18.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Vol 19. No. 1. Walisonggo. Mei.

Taswan. 2009. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

Tejaningrum, Meta. 2019. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2015-2018". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Tinton, Anas Saputra. 2015. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tolkhah, Muhammad Mansur. 2015. "Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Walisonggo.

Ubaidillah. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. Vol 4. No. 1. Hal: 154.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ummah, Khaira Fathya., dan Suprpto Edy. 2015. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.3. No. 2.

<https://www.bankmuamalat.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.brisyariah.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.syariahmandiri.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.megasyariah.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.syariahbukopin.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.bcasyariah.co.id>: Laporan Tahunan 2014-2019. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.bankaceh.co.id>: *Laporan Tahunan 2014-2019*. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.banknbsyariah.co.id>: *Laporan Tahunan 2014-2019*. Diakses 18 Mei 2020.

<https://www.ojk.go.id>

<http://www.bi.go.id>

